

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kegiatan magang yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengelolaan persediaan pada Perusahaan AMDK DAXU yang terdiri dari aktivitas pengendalian, pemantauan dan unsur- unsur pengelolaan persediaan berjalan efektif, dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pengendalian internal mulai dari prosedur pemesanan barang hingga prosedur pengendalian. Namun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu adanya perangkapan fungsi yang menggabungkan tugas admin distribusi dan marketing dengan jobdesc menginput barang jadi/stok barang, stok ketersediaan galon, pembuatan nota penjualan dan surat jalan serta merangkap pekerjaan tagihan marketing.

Hal tersebut mengakibatkan penumpukan pekerjaan secara bersamaan dan kurangnya keefektifan dalam menyelesaikan tugas sehingga dalam menangani stok persediaan admin masih kurang fokus dan teliti yang berakibat adanya evaluasi laporan stok persediaan oleh pimpinan saat rapat mingguan. Selain itu sistem informasi pesanan masih manual yaitu pencatatan nota dan surat jalan dari bagian admin ke bagian gudang. Hal ini membuat admin harus mengantar konsumen ke gudang untuk mengambil barang yang dibeli dan bagian gudang harus mondar-mandir ke bagian admin jika barang yang dibeli kurang atau stok minim. Dengan dua hal kelemahan tersebut sangat berpengaruh pada kesalahan stok persediaan pada perusahaan.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan penulis kepada PDAM AMDK DAXU sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi operasi gudang jadi (distribusi) dan pencatatan bagian penjualan (marketing) agar meminimalisir kegesehan stok persediaan karena admin terlalu banyak handle tugas. Selain itu, sebaiknya Perusahaan AMDK DAXU menciptakan pengendalian yang memadai terhadap persediaan perusahaan secara keseluruhan dengan membentuk bagian auditor internal agar dapat menyelidiki dan menilai efektivitas pelaksanaan unsur-unsur pengelolaan persediaan barang yang telah ditetapkan manajemen. Hal ini berfungsi untuk menghindari ketidakadilan antar distributor dalam menerima barang karena dalam pengambilan produk tergantung pada kedatangan distributor yaitu sistem datang duluan maka mendapatkan muatan yang banyak.